

IBM (IPTEKS BAGI MASYARAKAT) PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN KELUARGA KOPERASI KARYAWAN WIDYA MATARAM

Wuku Astuti¹

e-mail: wukuastuti@gmail.com

Nisfatul Izzah²

e-mail Nisfatulizzah@gmail.com

^{1,2} Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi
Universitas Widya Mataram

Abstract

Community service is one of the three obligation that must be carried out by a lecturer, the other two obligations are the obligation to teach and do research. The service can be done including various things, for instance in the form of introduction and assistance in accounting science in high school, by mentoring MSMEs, KUBE, BUMDES, and KWT assistance, and in the form of counseling to organizations both non-profit and profit-oriented. Cooperatives are one of the organizations that can be assisted or provided with counseling with the aim that cooperatives can be more developed both from the business side and from the scientific development of the members themselves. The opportunity to provide assistance at the Widya Mataram Employee Cooperative (Kopkarwima) is one of Kopkarwima's work programs, namely Counseling and Guiding Members, with the theme agreed upon by Kopkarwima and resource people is "Improving Cooperative Welfare". The resource people are lecturers from the Accounting Study Program, Faculty of Economics, UWM.

The extension method includes the presentation of materials from resource people and discussions are conducted at the same time on April 18, 2022. The material is given starting from the concept of prosperity, welfare and how to measure welfare. Then about the SWOT (Strength Weakness Opportunity Threat) analysis material, where by recognizing these four things, it is hoped that Kopkarwima will further develop its type of business. If currently, Kopkarwima's business is only Savings and Loans (services), then with a SWOT analysis, Kopkarwima and its members will reach other business opportunities.

Keywords: assistance, prosperity, welfare, business opportunities.

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan satu dari tiga darma yang wajib dilakukan oleh seorang dosen. Dua darma yang lain adalah kewajiban untuk melaksanakan pengajaran dan penelitian. Pengabdian yang dilakukan bisa mencakup berbagai macam hal, pengabdian bisa dilakukan di sekolah sekolah menengah dalam bentuk pengenalan maupun pendampingan keilmuan akuntansi. Pengabdian juga bisa dilakukan dalam bentuk pendampingan UMKM, pendampingan KUBE, BUMDES, maupun KWT. Selain itu pengabdian bisa dalam bentuk penyuluhan kepada organisasi-organisasi baik nirlaba maupun yang orientasi laba. Koperasi sendiri merupakan salah satu organisasi yang bisa didampingi maupun diberikan penyuluhan dengan tujuan agar koperasi dapat lebih berkembang baik dari sisi usaha maupun dari berkembangnya keilmuan para anggota sendiri. Kesempatan untuk melakukan pendampingan di Koperasi Karyawan Widya Mataram (Kopkarwima) menjadi salah satu program kerja dari Kopkarwima yaitu Penyuluhan dan Pembinaan Anggota, dengan tema yang disepakati oleh Kopkarwima dan narasumber adalah Peningkatan Kesejahteraan Koperasi. Narasumber berasal dari dosen-dosen dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UWM.

Metode penyuluhan meliputi pemaparan materi dari narasumber, diskusi, dan sekaligus pada tanggal 18 April 2022. Materi yang diberikan dimulai dari konsep tentang

sejahtera, kesejahteraan dan mengukur kesejahteraan. Kemudian tentang materi analisis SWOT (Strength Weakness Opportunity Threat), dimana dengan mengenali keempat hal ini, diharapkan Kopkarwima akan lebih mengembangkan jenis usahanya. Jika saat ini usaha Kopkarwima hanya Simpan Pinjam (jasa), maka dengan adanya analisis SWOT maka Kopkarwima dan para anggotanya akan melihat peluang-peluang usaha lainnya.

Kata Kunci: pendampingan, kemakmuran, kesejahteraan, peluang usaha.

1. PENDAHULUAN

Secara etimologi, koperasi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja. Jadi *cooperation* dapat berarti bekerja bersama-sama. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian mendefinisikan koperasi sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Chaniago (1987) mendefinisikan koperasi sebagai sebuah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Menurut Mohammad Hatta yang juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia, pengertian koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Tujuan koperasi menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Nilai-nilai yang mendasari kegiatan koperasi yaitu kekeluargaan, menolong diri sendiri, bertanggungjawab, dan demokrasi.

Sriwati (2013) menyatakan kesejahteraan anggota koperasi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan anggota. Koperasi dengan bidang usaha jasa (simpan pinjam) bergantung kepada pendapatan para anggotanya, apabila tingkat pendapatan naik maka jumlah uang yang diminta untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga akan meningkat. Semakin tinggi pendapatan anggota koperasi akan semakin tinggi pula pengeluarannya. Semakin rendah pendapatan anggota koperasi, maka semakin rendah pula pengeluarannya.

2. METODE PENGABDIAN

Masalah yang dihadapi Kopkarwima adalah modal yang terbatas karena bidang usaha hanya simpan pinjam (jasa). Kesejahteraan anggota juga menjadi terbatas karena terbatasnya modal usaha Kopkarwima. Pengabdian dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada para anggota koperasi termasuk kepada Pengurus dan Pengawas Koperasi tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Narasumber memaparkan materi pengabdiannya, dimulai dari materi dari narasumber dengan judul "Peningkatan Kesejahteraan Keluarga-Koperasi dari Anggota untuk Anggota". Materi berisi analisis peluang ancaman, kelemahan dan kekuatan (SWOT) dari Kopkarwima. Pemaparan materi selanjutnya dari narasumber kedua dengan judul "Optimalisasi Peran Koperasi dalam Mensejahterakan Anggota". Materi berisi pengertian dari kesejahteraan dan konsep kesejahteraan anggota. Pemaparan materi juga

memberikan informasi mengenai pengembangan usaha kecil dari para anggota koperasi. Pengembangan jenis usaha koperasi selain yang sudah berjalan yaitu simpan pinjam, dikaitkan dengan analisis SWOT seperti distribusi barang dan lain sebagainya.



Gambar 1 Gambar 2 Suasana Pelatihan, peserta antusias mengikuti materi



Gambar 3. Pelatihan dihadiri Pengurus dan Pengawas Kopkarwima

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Pertanyaan dari salah satu Pengawas Kopkarwima adalah jenis usaha apa yang mungkin dikembangkan dan bagaimana peluangnya ke depan. Narasumber kemudian memberikan gambaran contoh-contoh jenis usaha di koperasi lain karena kebetulan narasumber pernah mengelola koperasi sebelumnya. Kemudian ada pertanyaan dari beberapa anggota koperasi yang memiliki usaha rumahan, apakah dimungkinkan untuk dibantu dari segi pembuatan laporan keuangannya, izin usaha dan lain sebagainya.

4. PENUTUP

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh dua orang dosen Prodi Akuntansi FE UWM di Kopkarwima dengan tema Kesejahteraan Anggota Koperasi berjalan dengan lancar. Semua anggota koperasi dan juga pengurus pengawas berkeinginan Kopkarwima akan semakin berkembang sehingga berkembangnya Kopkarwima akan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan keluarga. Saran yang diberikan Pengurus dan Pengawas Kopkarwima bisa segera mewujudkan jenis usaha baru seperti distribusi barang kebutuhan pokok atau yang lainnya. Kopkarwima dapat menyewa tempat sebagai kantor Kopkarwima sekaligus tempat usahanya

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Pengawas dan Anggota Kopkarwima, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram dan pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan lancar mulai dari pelaksanaan sosialisasi, hingga pelaksanaan pelatihan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, Arifinal. 1987. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian*.
- Syaiful, Aedy, dan Tamburaka. 2016. Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Vol.1 No.1*.
- Sriwati, Rr.Endang. 2013. Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi Ditinjau Dari Intensitas Peminjaman Di Koperasi Karyawan SMK Tamtama

Prembun Kabupaten Kebumen.
Oikonomia Vol. 2 No. 3

Kesejahteraan Anggota. *Jurnal
Administrasi Publik Vol.1 No.3.*

Ratnasari, Rozikin dan Saleh. 2013.
Optimalisasi Peran Koperasi
Wanita Dalam Meningkatkan